



Peranan Fotografi Dokumenter Dalam Pencatatan Sejarah

Rafly Abimanyu
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
raflyabimanyu1112@gmail.com

Abstrak

Pencipta tertarik mengangkat tema tentang Peran Fotografi Dokumenter Dalam Pencatatan Peristiwa, Dikarenakan pentingnya catatan peristiwa maupun Sejarah, diperlukan adanya dokumentasi agar tidak hilang jejak dan juga terlupakan oleh khalayak. Peristiwa maupun sejarah, dapat berupa kejadian penting, penemuan penting, ataupun artefak kuno yang ditemukan suatu individu untuk dipamerkan atau ditunjukkan kepada khalayak. Dalam proses mencapai khalayak diperlukan peranan Fotografi Dokumenter untuk mengetahui cerita dibalik Peristiwa maupun suatu penemuan. Fotografi Dokumenter sangat berperan besar sebagai bukti visual yang konkrit dan nyata tentang kejadian ataupun peristiwa yang terjadi pada saat itu. Metode yang dilakukan dalam pembahasan artikel ini ialah penelitian terhadap beberapa artikel ilmiah lain yang telah diteliti oleh para penulis yang berada dalam kepustakaan.

Kata kunci: fotografi, dokumenter, sejarah

Abstract

The Creator is interested in exploring the theme of the Role of Documentary Photography in Recording Event. Due to the Importance of event records and history. Documentation is needed to prevent traces from being lost and forgotten by the public. Event or history can involve Significant occurrences, important discoveries, or ancient artifacts found by an individual for exhibition or presentation to the public. In the process of reaching the audience. The role of documentary Photography is essential to uncover the stories behind event or discoveries. Documentary Photography plays as significant role as concrete and tangible visual evidence of evenets or incidents that occurred at that time. The method employed in this article is research into several other scientific articles that have been studied by authors of the literature.

Keywords: photography, documentary, history

PENDAHULUAN

Pencatatan sejarah memiliki berbagai kepentingan yang sangat penting dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat. Sebagai contohnya adalah kita dapat memahami identitas suatu budaya yang termasuk dalam benda seni, arsitektur, tradisi lisan, dan aspek lain dari budaya yang hilang atau terlupakan seiring waktu. Sejarah adalah hal penting bagi suatu bangsa, jika suatu bangsa memiliki sejarah maka bangsa tersebut akan mudah bangkit karena memiliki pegangan yang kuat. Sejarah juga sebagai pembelajaran, karena dengan sejarah bisa belajar kesalahan – kesalahan yang pernah dilakukan dimasa lalu (Firdaus, 2021) Peranan Fotografi Dokumenter dalam hal ini adalah untuk mencegah peristiwa bersejarah tersebut untuk hilang dari peradaban, oleh karena itu peranan fotografi dokumenter sangatlah penting untuk kehidupan peradaban kita. Tanpa adanya Fotografi Dokumenter tidak mungkin ada catatan visual dari peristiwa peristiwa penting dunia. Contoh nyata dokumentasi visual pencatatan peristiwa penting dimasa lampau seperti, Catatan sejarah perang dunia, Catatan sejarah kemerdekaan Indonesia, Dan juga sejarah penemuan dunia dapat dirangkum dan dilihat Kembali visualnya dikarenakan adanya bukti dokumentasi visual. Bukti visual yang terkandung dalam Fotografi dokumenter juga tidak terlepas dalam narasinya. Kolaborasi antara narasi yang unik dan visual yang menarik dapat menjadikan suatu karya yang dapat menarik perhatian banyak kalangan. Dari hal ini juga peranan fotografi dokumenter dalam pencatatan peristiwa berperan penting dalam menyampaikan pesan dengan cara menyajikan narasi dan visual yang menarik, agar pembaca dapat mempelajari dan menganalisis peristiwa atau kejadian di masa lampau dengan lebih mudah.

LANDASAN TEORI

Terdapat 2 teori utama yang menjadi landasan dibuatnya tulisan ini dibuat berdasarkan pengetahuan dan keterampilan

penulis dan jurnal dan artikel yang tersebar di forum internet. Berikut lebih lanjut tentang 2 metode tersebut.

Teori Pengetahuan

Menurut Notoatmodjo dalam Yuliana (2017:2), Pengetahuan (*Knowledge*) merupakan hasil “Tahu” dan ini terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan atau pengamatan terhadap suatu object. Sebagian pengetahuan manusia diperoleh dari mata (Penglihatan) dan telinga (Pendengaran).

Sejarah merupakan sesuatu yang terjadi di masa lampau. Terutama tentang peristiwa dan perkembangan yang telah membentuk dunia modern, Ilmu sejarah melibatkan penelitian, analisis, dan interpretasi informasi dari berbagai sumber seperti dokumen tertulis, artefak bangunan, dan cerita lisan. Pengertian diatas dapat ditegaskan bahwa pengertian sejarah menyangkut waktu dan peristiwa. Oleh karena itu masalah waktu penting dalam memahami peristiwa, Sejarahawan cenderung mengatasi masalah ini dengan membuat periodisasi (E.H. Carr, 2014). Sifat dokumentasi adalah mengumpulkan banyak bukti tentang suatu peristiwa dengan menggunakan kamera. Sedangkan nilai plusnya terletak pada waktu yang akan datang karena foto dapat menjadi bukti yang tidak terbantahkan di masa depan (DYNA et al., 2022). Untuk itulah terbentuk adanya minat dalam membahas Peran Fotografi Dokumenter dalam Pencatatan Sejarah.

Teori Pengamatan Artikel Ilmiah.

Artikel ilmiah sebagaimana yang disebutkan merupakan analisis mendalam tentang topik yang dituju, yaitu adalah Sejarah, Fotografi Dokumenter. Analisis artikel ilmiah sebagai teori landasan melibatkan analisis kritis terhadap penelitian yang sudah ada untuk membangun dasar teoritis bagi studi baru. Dengan menganalisis artikel ini, Penulis dapat mengidentifikasi pola – pola dan hubungan hubungan yang berulang, serta kesenjangan dalam pengetahuan yang ada. Pemahaman dalam bacaan juga menjadi factor kuat dalam metode ini sebagaimana menurut

Hodgson seperti yang dikutip oleh Nurhayati Pandawa, Bahwasannya membaca adalah proses yang dilakukan dan digunakan pembaca dalam mendapatkan pesan yang diberikan oleh penulis melewati media Bahasa tertulis. (Alpian & Yatri, 2022).

METODE PENELITIAN

Metode merupakan suatu cara atau proses sistematis yang digunakan untuk melakukan kegiatan agar tujuan yang diinginkan bisa tercapai. Dengan kata lain, metode memiliki fungsi sebagai alat yang digunakan untuk melakukan atau menyelesaikan suatu tujuan yang ingin dicapai dan diselesaikan. Metode penelitian yang diambil untuk menjabarkan dan menjelaskan ulasan terkait adalah dengan cara menganalisis dan memahami artikel – artikel ilmiah yang sudah ada terlebih dahulu, dan juga beberapa artikel peristiwa dan kejadian – kejadian yang terkait dalam pembahasan untuk memahami apa saja yang ingin dijelaskan melalui visual fotografi dokumenter untuk peranan menjaga keutuhan sejarah atau peristiwa penting.

PEMBAHASAN

Fotografi Dokumenter adalah jenis fotografi yang bertujuan untuk mendokumentasikan kehidupan sehari-hari, peristiwa, atau kondisi tertentu dengan caraya yang obyektif dan realistis, tujuan utama dari fotografi dokumenter adalah untuk memvisualkan keadaan dan kejadian secara realita dan sebagaimana adanya tanpa ada manipulasi computer sama sekali. Fotografi dokumenter sesuai dengan sifat hakiki dari fotografi yang berfungsi sebagai alat untuk merekam atau mendokumentasikan sesuatu (Zwageri, 2023) Ciri khas dalam fotografi dokumenter adalah fokus kepada keaslian dari visual yang ditampilkan. Dengan berfokus kepada kejadian dan peristiwa yang terjadi, Fotografer dokumenter berusaha untuk merekam atau mengabadikan moment moment yang tercipta disuatu kejadian atau peristiwa

penting tersebut lalu menghasilkan cerita narasi yang dapat disampaikan melalui visual yang unik dan menggugah perasaan. Sifat dokumentasi adalah mengumpulkan banyak bukti tentang suatu peristiwa dengan menggunakan kamera. Sedangkan nilai plusnya terletak pada waktu yang tidak terbantahkan di masa depan (DYNA et al., 2022)



Gambar 1. Presiden Soekarno Membacakan Proklamasi

(Sumber: Repro penulis, 2024)

Pencatatan sejarah melalui visual dokumentasi dapat sangat membantu masyarakat kembali mengingat kejadian atau peristiwa bersejarah tersebut dengan mudah dan dapat dipahami. Dikarenakan unsur element visual yang menarik dan menggugah perasaan. Beberapa alasan mengapa pencatatan sejarah itu penting adalah sebagai pembelejaran di masa lalu untuk menghindari kesalahan yang sama di masa yang mendatang. Selain itu kita juga dapat belajar untuk lebih menghargai kejadian lampau yang sudah ada dan dapat mengambil hikmah yang bisa dipetik dan dijadikan acuan untuk masa mendatang. Media sosial seperti *whatsapp*, *facebook*, *Instagram*, *twitter*, *youtube*, dan lainnya memiliki pengguna yang banyak dan paling sering diakses daripada aplikasi digital lainnya. Hal ini memungkinkan bagi sejarah untuk menciptakan jaringan komunikasi terbuka yang bebas biaya (Kurniawan et al., 2023) Seiring dengan zaman, maka sejarah bagi publik akan tampil berbeda. Sejarah publik yang konvensional banyak berkuat pada ranah Permuseuman, Cagar budaya, dan lokalitas lainnya. Peranan Fotografi Dokumenter dalam hal ini ialah untuk mencatat semua hal itu kedalam bentuk visual yang

menarik dan juga menggugah perasaan masyarakat untuk lebih peka dan peduli terhadap sejarah ataupun peristiwa tersebut. Dalam catatan visual juga dapat disebarkan melalui jejaring sosial dan menimbulkan dampak yang lebih luas lagi bagi khalayak umum. Fotografi dokumenter juga bertujuan untuk memberikan catatan peristiwa untuk masa depan dalam arti lain untuk menciptakan sesuatu yang nantinya akan memiliki nilai historis (DYNA et al., 2022).

Element visual yang terkandung dalam catatan sejarah juga menjadi hal penting. Dikarenakan Element Visual dapat membantu menyederhanakan dan memperjelas data, membuatnya lebih mudah dipahami dan diingat oleh audiens. Element visual juga mendukung pemahaman lintas budaya dan Bahasa, mengingat visual sering kali lebih universal daripada kata kata. Sejak jaman dahulu, jauh sebelum tulisan ada, manusia telah menunjukkan keinginan yang besar untuk mengkomunikasikan sesuatu melalui visual. Mulai dari gambar di gua yang terbentang dari Lascaux hingga Leang-Leang (Felix, 2011). Proses penciptaan karya fotografi dokumenter baru saja terjadi di awal abad 19 dikarenakan maraknya penggunaan kamera berteknologi maju yang dapat digunakan oleh amatir maupun professional. Sebelum adanya kamera, beberapa masyarakat terdahulu dalam mendokumentasikan peristiwa atau kejadian dapat bervariasi tergantung pada budaya yang ada pada kelompok masyarakat tertentu. Contoh halnya ialah pahatan pada batu dan dinding.



Gambar 2. Pahatan Pahatan pada Dinding Candi
(Sumber: Repro penulis, 2024)

Beberapa peradaban kuno menciptakan dokumentasi visual menggunakan pahatan batu maupun dinding yang dibentuk sedemikian rupa untuk menciptakan kesan menarik. Semuanya adalah bukti bahwa manusia berupaya meninggalkan jejaknya dalam peradaban dengan mengawetkan eksistensi mereka dalam sebuah rekaman visual. Seiring berjalannya waktu manusia menemukan cara – cara baru sebagai media untuk merekam dan mengkomunikasikan pesan visual mereka. Salah satu dari media komunikasi visual tersebut adalah fotografi. beberapa pahatan batu yang ditemukan, kembali di dokumentasikan melalui fotografi dokumenter untuk kembali di ceritakan kepada khalayak umum dengan bentuk visual yang lebih menarik dan dapat menggugah perasaan audience atau penonton. Catatan visual juga dapat mendorong masyarakat untuk lebih penasaran akan kejadian atau peristiwa yang terjadi pada masa tersebut, dikarenakan visual dan narasi yang menarik dapat menjadikan sebuah dokumentasi peristiwa bersejarah dapat lebih mudah di pahami dan dinikmati oleh banyak khalayak umum.

Kombinasi visual dan narasi yang menarik sangat penting untuk disajikan kedalam visual Fotografi dokumenter sejarah dikarenakan, dapat memberika dampak yang kuat dalam menyampaikan pesan dan cerita kepada khalayak umum. Visual yang baik juga dapat membantu menyempurnakan narasi atau konsep foto dokumenter untuk menceritakan peristiwa dan kejadian kejadian penting dimasa itu. Elemen visual yang tidak diimbangi dengan narasi yang kuat akan menciptakan informasi yang kurang akurat dan membingungkan bagi audience. Elemen visual dalam fotografi dokumenter membutuhkan konteks untuk dapat di pahami dengan sepenuhnya, Tanpa narasi yang jelas dan terstruktur, visual ini mungkin tidak memberikan pesan yang diinginkan atau bisa disalahartikan. Narasi memberikan struktur logis dan kronologis yang membantu audiens mengikuti alur informasi dan memahami hubungan antar elemen visual. Disamping

narasi yang baik diimbangi dengan visual yang baik dapat membantu mengilustrasikan berbagai cerita yang dihadirkan peristiwa atau kejadian tersebut, juga dapat menarik perhatian khalayak untuk membaca dan mengetahui cerita dibalik visual tersebut. Maka dengan begini cerita dapat tersampaikan dengan baik oleh audiens atau penonton.

Peristiwa penting yang tidak didokumentasikan secara visual maupun lisan akan kehilangan bukti fisik dan kebedaradanya, hal ini akan menyebabkan kejadian atau peristiwa tersebut akan menjadi tidak ada sama sekali dan seperti tidak terjadi apa apa, dikarenakan kurangnya bukti fisik maupun narasi yang dapat disajikan untuk membuktikan kejadian atau peristiwa tersebut. Hal tersebut akan berdampak terhadap hilangnya sejarah ataupun budaya pada suatu peradaban ataupun kelompok masyarakat. Sejarah memiliki peran dalam pembentukan watak dan peradaban bangsa yang bermartabat serta dalam pembentukan manusia Indonesia yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air. Meski pun Pelajaran sejarah merupakan salah satu bagian dari Pendidikan karakter, materi Pendidikan sejarah yang khas dan penuh nilai memiliki potensi kuat untuk memperkenalkan kepada khalayak umum tentang bangsa dan aspirasinya di masa lampau (Simbolon, 2023).

Sejarah yang tidak ada rekam bukti jejaknya juga akan berpotensi untuk menyulitkan analisis dan penelitian terhadap suatu peristiwa penting atau kejadian tersebut. Tanpa visual, analisis yang dapat dilakukan menjadi terbatas dan mungkin tidak memberikan pemahaman yang mendalam tentang konteks peristiwa yang sedang di analisis maupun di teliti. Bukti visual ataupun narasi yang tidak mendukung juga akan berpotensi menimbulkan mitos ataupun kepercayaan kepercayaan yang tidak pasti akan peristiwa di masa lampau tersebut. ini akan menimbulkan cerita atau interpretasi peristiwa yang berkembang tidak akurat dengan cerita aslinya, dikarenakan bukti visual maupun narasi

yang tidak cukup. Dengan demikian dokumentasi visual serta narasi yang kuat memiliki peran yang sangat penting tentang suatu kejadian penting maupun peristiwa yang terjadi di masa lampau dikarenakan, dengan bukti visual dan narasi yang tepat akan menciptakan cerita ataupun interpretasi yang tepat untuk dipelajari dan di pahami oleh khalayak atau Masyarakat umum, sehingga tidak menimbulkan mitos maupun kepercayaan yang tidak terbukti secara narasi maupun visual. Seperti yang sudah di singgung di dalam pembahasan, Dokumentasi terhadap suatu peristiwa atau kejadian itu ialah penting adanya, dikarenakan kita tidak tau suatu hari itu akan berguna atau tidak, namun dikarenakan adanya bukti visual dalam peristiwa tersebut, bukti itu akan memperkuat tentang adanya kejadian ataupun peristiwa itu. disamping bukti visual yang menarik, Kolaborasi antara bukti visual dan narasi juga tidak kalah pentingnya untuk menguatkan bukti fisik dalam suatu peristiwa. Dikarenakan tanpa adanya narasi, bukti visual tidak akan menjadi menarik dikarenakan tidak adanya cerita yang tertuang kedalam bukti visual tersebut. Oleh karena itu peranan fotografi dokumenter sangatlah penting di dalam pencatatan peristiwa maupun kejadian penting di dalam kehidupan.

KESIMPULAN

Fotografi dokumenter adalah jenis fotografi yang berfokus pada mendokumentasikan kehidupan sehari hari, peristiwa, atau kondisi tertentu secara obyektif dan realistis. Tujuannya adalah untuk merekam dan menyajikan keadaan sebenarnya tanpa manipulasi komputer, menyoroti keaslian visual. Peranan fotografi dokumenter sebagai pencatat visual sejarah berfungsi bertujuan untuk menciptakan narasi melalui gambar atau visual yang menggugah perasaan dan dapat dipahami secara universal, membantu masyarakat mengingat dan mendapatkan Pelajaran dari kejadian – kejadian bersejarah. Pentingnya elemen visual dalam dokumentasi sejarah adalah untuk menyederhanakan dan

memperjelas informasi yang di dapatkan, sehingga lebih mudah dipahami dan diingat. Kombinasi elemen visual dengan narasi yang kuat membantu menyampaikan informasi secara efektif, memastikan bahwa pesan dan cerita dari peristiwa atau kejadian tersebut tersampaikan dengan baik kepada audiens. Tanpa narasi yang mendukung, visual bisa menjadi kurang akurat dan membingungkan. Fotografi dokumenter tidak hanya merekam peristiwa untuk masa depan tetapi juga mendorong pemahaman dan apresiasi yang lebih dalam terhadap sejarah, dan juga membantu mencegah hilangnya nilai budaya dan sejarah suatu peradaban.

DAFTAR PUSTAKA

- Alpian, V. S., & Yatri, I. (2022). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman pada Siswa Sekolah Dasar. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(4). <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3298>
- DYNA, ., Setiyanto, P. W., & Kusriani, . (2022). Fotografi Dokumenter Perubahan Kehidupan Masyarakat Petani di Pantai Sadeng, Kabupaten Gunungkidul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. *Spectā : Journal of Photography, Arts, and Media*, 5(1). <https://doi.org/10.24821/specta.v5i1.4298>
- E.H. Carr. (2014). Apa Itu Sejarah. *Komunitas Bambu*, 5(3).
- Felix, J. (2011). Penggunaan Elemen Visual Garis dalam Fotografi. *Humaniora*, 2(1). <https://doi.org/10.21512/humaniora.v2i1.2947>
- Firdaus, D. R. (2021). Pentingnya Sejarah bagi Generasi Muda. *Osf Preprints*.
- Kurniawan, H., Damingtyas, C. P., Leryan, L. P. A., Melati, M. N. M., Nugraha, A. C., & Christiyanto, N. A. (2023). Edukasi Sejarah Publik Melalui Media Sosial pada Era 4.0 bagi Siswa SMA di Yogyakarta. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 14(1). <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v14i1.5995>
- Simbolon, P. B. (2023). PENDIDIKAN SEJARAH SEBAGAI PENGUAT PENDIDIKAN KARAKTER. *Krinok: Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Sejarah*, 2(1). <https://doi.org/10.22437/krinok.v2i1.24256>
- Zwageri, A. A. (2023). PENCIPTAAN FOTOGRAFI DOKUMENTER PERAWATAN CAGAR BUDAYA CANDI PRAMBANAN. *Spectā : Journal of Photography, Arts, and Media*, 6(2), 89–104. <https://doi.org/10.24821/specta.v6i2.7642>